

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dan tuntutan zaman yang semakin berkembang membuat semua orang berpikir berulang-ulang bagaimana cara untuk menyimpan uang dan menanamkan modal untuk di kemudian hari dapat diambil hasilnya. Salah satu cara untuk semua itu adalah dengan melakukan penanaman modal dalam bentuk investasi. Pengertian investasi itu sendiri adalah penanaman modal untuk satu atau beberapa aktiva yang dimiliki dan biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, atau bisa dibidang sebagai tabungan masa depan.¹ Mengembangkan nilai uang, dan menghindari efek negatif inflasi merupakan alasan utama berinvestasi.²

Dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Salah satu ayat dalam al-Qur'an yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi yaitu, Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 47-48.

¹Adi Setiawan Marsis, *Rahasia Terbesar Investasi* (Yogyakarta: Second Hope, 2013), hlm. 7.

²Daud Vicary Abdullah dan Keon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syariah* (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 283.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ
 إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

“47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.”³

Nabi Yusuf menyampaikan apa yang akan terjadi dan bagaimana menghadapinya, yaitu hendaklah bersungguh-sungguh menanam serta menyimpan sebagian hasil panen.⁴ Ayat tersebut menganjurkan kepada umat Islam untuk menabung untuk masa depan, dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan finansialnya.

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Perusahaan tersebut akan berhadapan dengan investor di pasar modal. Investor di pasar modal adalah masyarakat. Dari masyarakat, perusahaan akan

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 356.

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Vol.6 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 112.

memperoleh tambahan modal yang akan dipakai untuk mengembangkan perusahaan dalam skala yang lebih besar.⁵

Pengertian Pasar Modal menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.⁶

Sejauh ini pasar modal Indonesia masih belum mencapai masa modern. Ia masih sampai pada fase menuju modern. Dua lembaga yang sudah ada yaitu PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) diharapkan bisa meningkatkan efisiensi pasar yang berkaitan dengan rencana penerapan perdagangan tanpa warkat (*scripless trading system*) di Indonesia.⁷ Ada beberapa strategi dalam rangka membangun sebuah pasar modal modern yang kompetitif yaitu industri efek akan mempunyai prospek yang baik bila mampu menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dengan biaya investasi dan operasi yang relatif murah, menetapkan standar yang tinggi untuk keamanan dan kualitas jasa, mempertahankan pasar yang wajar dan teratur agar investor mempunyai kepercayaan bahwa pasar modal berjalan secara wajar dan

⁵Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, ed. Revisi (Kencana Prenada Media Grup 2007), hlm. 7.

⁶Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 36.

⁷I Putu Gede Ari Suta, *Menuju Pasar Modal Modern* (Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti, 2000), hlm. 35.

teratur. Karenanya hak-hak investor lokal skala kecil dan menengah dilindungi dan diperlakukan secara wajar.⁸

Perkembangan teknologi saat ini memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Instrumen atau produk yang diperdagangkan di pasar modal disebut dengan efek. Efek adalah surat berharga. Salah satu instrumen pasar modal yang sering digunakan yaitu saham. Saham pada dasarnya adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT).⁹ Investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Pasar modal syariah mulai ikut meramaikan lantai bursa tepatnya pada tanggal 14 Maret 2003, momentum bersejarah tersebut disahkan pula oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) agar sistem operasional dan produk-produk yang diluncurkan sesuai dengan kaidah-kaidah syariah.¹⁰

Kalimantan Selatan dengan ibukota Banjarmasin memiliki mayoritas penduduk beragama Islam dengan spiritualisme yang masih kuat seharusnya menjadi salah satu faktor pendorong kemajuan instrumen investasi yang berprinsip syariah. Hal ini cukup penting di mana masih banyaknya masyarakat

⁸*Ibid.*, hlm.37-41.

⁹*Ibid.*, hlm. 43.

¹⁰Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, cet. 2 (Jakarta; Sinar Grafika, 2014) hlm. 82-83.

yang kurang paham tentang kinerja pasar modal sehingga cepat memberikan pendapat yang tidak seluruhnya benar.¹¹

Sebenarnya sudah banyak kemudahan untuk masyarakat Banjarmasin berinvestasi syariah karena diantara 572 saham yang tercatat pada bursa, setidaknya ada 366 saham yang sudah syariah pada tahun 2018.¹²

Namun di Banjarmasin hanya terdapat sekitar 5000 investor dan masih didominasi investor asing, ini merupakan jumlah yang sedikit dibanding banyaknya penduduk di Kalimantan Selatan. Investor asing yang terlalu dominan dapat mempengaruhi stabilisasi harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia.¹³

Sedikitnya investor lokal di sebabkan karena tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas (kegunaan) produk pasar modal masih sangat rendah dan yang terkecil dibandingkan dengan 5 industri jasa keuangan lainnya di Indonesia.¹⁴ Sehingga jumlah pemodal yang melakukan investasi pada pasar modal masih sedikit, terutama jika dibandingkan dengan jumlah pemodal yang ada pada sektor perbankan.

Sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa mengedukasi dan mengembangkan industri ke arah yang lebih baik. Tujuan BEI tidak semata fokus pada penambahan

¹¹Adrian Sutedi, *op. cit.*, hlm. 82.

¹²http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/MarketInformation/ListOfSecurities/IndexConstituent/ISSI/20180116_ISSI_per16Januari2018.pdf, diakses 1 Mei 2018.

¹³Yuniar (Exsecutive BEI Perwakilan Banjarmasin), *Seminar Smart Investment Reksadana Manulife*, Duta Mall Banjarmasin, 15 Juli 2017.

¹⁴Yuk Nabung Saham diakses dari <http://yuknabungsaaham.idx.co.id/about-yuns> , diakses 1 Mei 2018.

jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia membuat sebuah konsep kampanye industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, dengan judul kampanye "Yuk Nabung Saham". Kampanye ini dimaksudkan agar merubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*.¹⁵

Adanya pendirian Galeri Investasi Bursa di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis. Pendirian Galeri Investasi Bursa ini melibatkan tiga pihak yang meliputi kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, (BEI), Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas, sehingga civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan praktiknya. Bukan hanya untuk mahasiswa saja namun para dosen pun dapat bergabung di Galeri Investasi Bursa tersebut.

Akhirnya peneliti memutuskan untuk memilih dosen UIN Antasari Banjarmasin sebagai responden karena memiliki pendapatan tetap dan latar belakang pendidikan yang baik akan dijadikan sebagai responden dengan alasan sudah ada beberapa dosen yang berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang preferensi dosen UIN

¹⁵Yuk Nabung Saham diakses dari <http://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yuns>, diakses 1 Mei 2018.

Antasari Banjarmasin terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), preferensi dapat berarti hak untuk didahulukan atau diutamakan dari yang lain, prioritas atau sebagai pilihan¹⁶

Berkaitan dengan preferensi, dalam memilih suatu produk tentu akan mengacu pada kepuasan yang akan ia dapatkan. Jadi dalam konteks preferensi pada umumnya, harapan merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan diterimanya karena preferensi merupakan hasil evaluasi.¹⁷

Berdasarkan dari teori dan penelitian terdahulu diungkapkan bahwa terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang, dalam masalah yang diangkat oleh penulis variabel-variabel yang akan digunakan ada 5 variabel yaitu *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *security* (keamanan), *service* (layanan), *visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan), dan *trust* (kepercayaan). Berangkat dari uraian diatas, jadi judul penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu **Preferensi Dosen UIN Antasari Banjarmasin Terhadap Investasi Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia.**

¹⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 894.

¹⁷Supiana Hafizah, “Preferensi Nasabah terhadap Penggunaan Fasilitas *E-Channel* Perbankan (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin)”(Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2015), hlm. 5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas ialah:

1. Apakah variabel-variabel yang diteliti (*ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust*) berpengaruh secara simultan terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel-variabel yang diteliti (*ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust*) berpengaruh secara parsial terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh variabel yang diteliti (*ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust*) terhadap investasi saham syariah secara simultan.
2. Pengaruh variabel yang diteliti (*ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust*) terhadap investasi saham syariah secara parsial.

D. Signifikansi Penelitian

Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Ease of use, security, service, visibility, dan trust akan diketahui yang mana lebih efektif memengaruhi terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia. Sebagaimana kita ketahui bahwa teori terkadang akan memberikan respon yang bertolak belakang jika diaplikasikan di kehidupan. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dosen UIN Antasari yang ingin berinvestasi lewat Galeri Investasi BEI. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berkontribusi sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para pembaca, dengan harapan yang dulu tidak mengenal tentang investasi saham syariah, sekarang mengenal investasi saham syariah. Investasi saham syariah adalah salah satu pilihan berinvestasi untuk mengelola keuangan, apalagi untuk dosen yang telah memiliki pendapatan tetap dan berpendidikan baik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional agar lebih terarahnya penelitian ini:

1. Preferensi adalah (hak untuk) didahulukan atau diutamakan dengan yang lain; prioritas, pilihan, kecenderungan, kesukaan.¹⁸ Preferensi yang dimaksud penulis adalah preferensi dosen yang pernah mengikuti Sekolah Pasar Modal, dan yang telah berinvestasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia.
2. Dosen UIN Antasari Banjarmasin yaitu yang terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang pernah mengikuti Sekolah Pasar Modal dan yang telah berinvestasi saham syariah.
3. Investasi adalah sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.¹⁹ Investasi yang dimaksud penulis adalah investasi saham syariah.
4. Saham syariah adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut

¹⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op.cit.*, hlm. 894.

¹⁹Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *loc. cit.*

dengan prinsip syariah.²⁰ Namun, tidak semua saham-saham di pasar modal memenuhi prinsip-prinsip syariah diantara 572 saham yang tercatat pada bursa, setidaknya ada 366 saham yang sudah syariah pada tahun 2018.²¹

5. Bursa Efek Indonesia adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu.²²

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan mengkaji permasalahan tentang preferensi dosen UIN Antasari Banjarmasin terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek. Untuk mengetahui variabel-variabel yang memengaruhi dosen dalam berinvestasi saham syariah, penulis menggunakan teknik analisis faktor. Faktor-faktor yang dianalisis yaitu:

1. *Ease of use* (kemudahan dalam menggunakan). Minat seseorang dalam menggunakan suatu barang atau jasa didorong oleh persepsi mereka tentang kemudahan dalam menggunakannya.

²⁰*Ibid.*, hlm. 7.

²¹http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/MarketInformation/ListOfSecurities/IndexConstituent/ISSI/20180116_ISSI_per16Januari2018.pdf, diakses 1 Mei 2018.

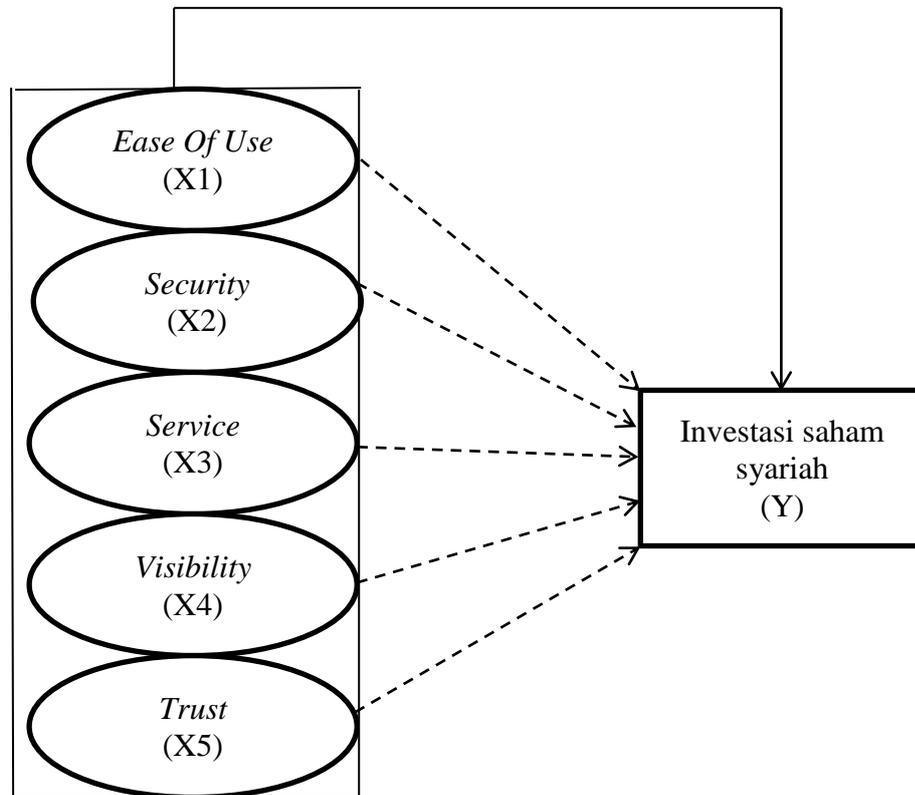
²²https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_efek, diakses 1 Mei 2018.

2. *Security* (keamanan) adalah faktor yang memberikan perlindungan dan keamanan saat seseorang mengadopsi barang atau jasa.
3. *Service* (pelayanan). Konsumen akan merasa puas apabila mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan apa yang mereka harapkan.
4. *Visibility* adalah kegunaan atau manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh seseorang dalam menggunakan suatu barang atau jasa.
5. *Trust* merupakan kemauan seseorang untuk memberikan kepercayaan kepada perusahaan atau dalam hal penggunaan barang atau jasa.

Setelah dianalisis maka akan ditarik sebuah kesimpulan terhadap variabel terikat, dalam hal ini yaitu preferensi dosen. Untuk memperjelas jalannya penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran²³

Sumber: dari beberapa jurnal dan dikembangkan untuk penelitian



Keterangan:

—————→ : pengaruh secara simultan

-----→ : pengaruh secara parsial

X1 = *Ease of Use* atau kemudahan X4= *Visibilty* atau kegunaan

X2= *Security* atau keamanan X5= *Trust* atau kepercayaan

X3= *Service* atau pelayanan Y = Investasi saham syariah

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21 (Bandung: CV Alafabeth, 2015), hlm. 69.

Penelitian ini terdapat 1 variabel dependen (terikat) dan 5 variabel independen (bebas) yaitu, *Ease of Use* atau kemudahan (X1), *Security* atau keamanan (X2), *Service* atau pelayanan (X3), *Visibilty* atau kegunaan (X4), *Trust* atau kepercayaan (X5). Variabel bebas (independen) dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Investasi saham syariah (Y) adalah variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. Dari gambar di atas pada kerangka pemikiran dapat diketahui bahwa variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 dapat berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Investasi saham syariah (Y). Antara variabel independen yaitu X1, X2, X3, X4, dan X5 dapat juga berpengaruh secara parsial atau satu per satu terhadap variabel dependen yaitu Investasi saham syariah (Y).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian yang masih harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis simultan:

Ho: Tidak ada pengaruh *ease of use*, *security*, *service*, *visibility* dan *trust* terhadap Investasi saham syariah secara simultan.

Ha: Terdapat pengaruh *ease of use, security, service, visibility dan trust* terhadap Investasi saham syariah secara simultan.

Hipotesis parsial:

Ho: Tidak terdapat pengaruh *ease of use* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

H₁: Terdapat pengaruh *ease of use* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

Ho: Tidak terdapat pengaruh *security* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

H₂: Terdapat pengaruh *security* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

Ho: Tidak terdapat pengaruh *service* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

H₃: Terdapat pengaruh *service* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

Ho: Tidak terdapat pengaruh *visibility* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

H₄: Terdapat pengaruh *visibility* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

Ho: Tidak terdapat pengaruh *trust* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

H₅: Terdapat pengaruh *trust* terhadap Investasi saham syariah secara parsial.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert's*. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang.

- | | | | |
|----|---------------------|-------|---------------|
| a. | Sangat setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| b. | Setuju | (S) | diberi skor 4 |
| c. | Kurang Setuju | (KS) | diberi skor 3 |
| d. | Tidak setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| e. | Sangat tidak setuju | (STS) | diberi skor 1 |

H. Kajian Pustaka

Menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang peneliti angkat maka diperlukan kajian pustaka untuk membendakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada, penelitian yang dimaksud yaitu:

Pertama, penelitian oleh Supiana Hafizah (2015) jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan judul skripsi, “Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Channel Perbankan”.²⁴ Jenis penelitiannya menggunakan metode kuantitatif, dalam penelitian tersebut preferensi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih banyak menggunakan layanan ATM BNI Syariah dibandingkan *SMS Banking* dan *Internet Banking* dari fasilitas E-

²⁴Supiana Hafizah, “Preferensi Nasabah terhadap Penggunaan Fasilitas *E-Channel* Perbankan (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin)”(Skripsi ini diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2015), hlm. vi.

Channel Perbankan yang disediakan. Dari tujuh faktor yang dianalisis (*visibility, trust, service, reliability, security, ease of use, subjective norm*), dapat diketahui bahwa satu faktor/variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu hanya satu faktor yaitu variabel *reliability* (keandalan). Penelitian ini berbeda dari yang akan penulis teliti yaitu variabel bebas yang peneliti ambil ada 5 saja yaitu *ease of use, security, service, visibilty, dan trust*. Serta subjek, objek, dan lokasi penelitian berbeda. Penelitian ini pun memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang preferensi terhadap penggunaan fasilitas.

Kedua, penelitian dari Idawati (2017) jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan judul skripsi, “Preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Penggunaan Fasilitas Bank Layanan Gerak (BLG) Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin”.²⁵ Jenis penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Hasil persepsi responden dalam preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap penggunaan fasilitas BLG Banjarmasin menunjukkan lebih banyak memilih menggunakan fasilitas BLG dalam melakukan transaksi keuangan. Hanya terdapat dua variabel saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan fasilitas BLG yaitu variabel *security* (keamanan) dan *service* (pelayanan). Penelitian ini berbeda dari yang akan penulis teliti yaitu dari segi subjek dan objek yang diteliti. Penelitian ini pun memiliki persamaan yaitu sama-

²⁵Idawati, “Preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Penggunaan Fasilitas Bank Layanan Gerak (BLG) Bank Negera Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin” (Skripsi ini diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2017), hlm. vi.

sama membahas tentang preferensi terhadap penggunaan fasilitas, dan menggunakan lima variabel yang sama untuk dianalisis.

Ketiga, penelitian dari Erni Ervianti Dewi (2016) jurusan Ekonomi Syariah dengan judul skripsi, “Minat Dosen Di Banjarmasin Untuk Berinvestasi Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia”.²⁶ Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jumlah informan 6 orang dosen, Penyebab dosen tertarik untuk berinvestasi saham syariah karena ingin mendapatkan keuntungan finansial. Alasan mereka berinvestasi adalah belajar mengelola keuangan agar menghindari perilaku konsumtif serta mencari keuntungan dengan investasi yang halal. Motivasi yang dimiliki oleh para dosen untuk berinvestasi adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta ingin mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan hari tua. Penelitian ini berbeda dari yang akan penulis teliti yaitu dari segi metode penelitian yang diambil, penelitian ini pun memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan dosen sebagai subjek penelitian, sama-sama membahas mengenai investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia.

Keempat, Tesis dari Muhammad Arif Safi'i (2011) Program studi Hukum Islam yang berjudul, “*Preferensi Nasabah terhadap Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)*”.²⁷ Jenis penelitian

²⁶Erni Ervianti Dewi, “Minat Dosen Di Banjarmasin Untuk Berinvestasi Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia” (Skripsi ini diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2016), hlm. vi.

²⁷Muhammad Arif Safi'i, “Preferensi Nasabah terhadap Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)” (Tesis ini tidak diterbitkan, Program Pasca Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. xiii.

adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah pada bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta yaitu berupa *trust*, *profit*, *service*, *religious* dan promosi. Namun yang paling sangat berpengaruh adalah faktor dari *trust* dan *religious*.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab Pertama pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan dari penelitian yang merupakan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas dan umum. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan dari aspek lain yang mempunyai perbedaan ataupun kesaamaan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian dibuat kerangka pemikiran dalam bentuk skema sebagai acuan dalam penelitian. Hipotesis penelitian digunakan untuk jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab Kedua landasan teori, yang merupakan acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Berisikan tentang pengertian dan maksud dari preferensi, perilaku konsumen, investasi, saham syariah, dan beberapa faktor yang memengaruhi yaitu *ease of use, security, service, visibility dan trust*.

Bab Ketiga metode penelitian, yang terdiri dari jenis, pendekatan, dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain dan pengukuran instrumen kuesioner, serta teknik analisis data. Digunakan agar lebih mudah dalam menyelesaikan penelitian.

Bab Keempat menguraikan gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, dan penyajian data. Setelah itu menjelaskan analisis data yaitu pengaruh *ease of use, security, service, visibility dan trust* secara simultan dan parsial terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia, dan menjelaskan yang memengaruhi secara dominan diantara lima faktor tersebut.

Bab Kelima penutup, bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mencakup pembahasan masalah, saran-saran atau masukan kepada pihak-pihak yang terkait.